

RINGKASAN

INDRA JAYA SIPAYUNG, "PERANAN MOTIVASI TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA KARYAWAN PADA PT. AJB BUMIPUTERA 1912 KANTOR OPERASIONAL STABAT, KABUPATEN LANGKAT". *Dibawah Bimbingan (Drs. Mustar Wijaya, MSi, Sebagai Pembimbing I, dan Ihsan Effendi, SE, MSi, Sebagai Pembimbing II).*

Motivasi dalam diri seorang karyawan sangat bermanfaat karena hal tersebut menyebabkan seseorang dapat menyalurkan dan mendukung perilaku karyawan tersebut, supaya bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi ini semakin penting karena pimpinan membagikan pekerjaannya kepada karyawan untuk dikerjakan dengan baik dan terintegrasi pada tujuan yang diinginkan. Jadi, dengan adanya motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan kerja karyawan, karena semakin baik kedisiplinan kerja karyawan semakin tinggi pula kinerja karyawan yang dapat dicapainya.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana peranan motivasi kerja terhadap kedisiplinan kerja di pengawasan kerja di PT. AJB BUMIPUTERA 1912 Kantor Operasional Stabat, Kabupaten Langkat, Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan kerja di PT. AJB BUMIPUTERA 1912 Kantor Operasional Stabat, Kabupaten Langkat dan Untuk mengetahui bagaimana peranan motivasi kerja dibangun di PT. AJB BUMIPUTERA 1912 Kantor Operasional Stabat, Kabupaten Langkat. Jenis penelitian ini adalah asosiatif yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. AJB BUMIPUTERA 1912 Kantor Operasional Stabat yang berjumlah 30 orang. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa pengamatan/observasi dan menyebarkan angket

pada pada responden yang dijadikan sampel penelitian serta data sekunder dengan melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linear sederhana beserta dengan Korelasi Korelasi Product Moment.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh korelasi sebesar $r_{xy} = 62,2\%$ artinya motivasi kerja sebagai variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang kuat terhadap disiplin kerja karyawan sebagai variabel terikat (Y). Sedangkan sisanya 37,8% adalah dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari uji hipotesis dimana t tabel adalah lebih kecil dari t hitung ($2,048 < 4,208$) artinya hipotesis Nol (H_0) ditolak.